

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi oleh manusia antar negara satu dengan negara lainnya (Arianingsih, 2014). Bahasa merupakan sistem lambang bunyi bersifat arbitrer yang digunakan oleh sekelompok manusia dalam berkomunikasi, mengidentifikasi diri, serta bekerja sama Kridalaksana dan Kentjono (dalam Chaer, 2014). Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan suatu ide, gagasan, serta pemikirannya. Penggunaan bahasa juga dapat memudahkan seseorang dalam mengekspresikan perasaannya, sehingga dapat dipahami oleh lawan tutur (Djomi, 2017). Pada bahasa Jepang, ekspresi dalam berkomunikasi akan terasa berfungsi jika dipertegas dengan *kandoushi* atau kata seru. *Kandoushi* adalah tuturan pendek yang datang secara tiba-tiba untuk mengungkapkan perasaan yang seketika dialami oleh penutur Makoto (dalam Sulistiara, 2017). *Kandoushi* dalam percakapan bahasa Jepang biasanya terdapat di kalimat pertama yang berfungsi untuk memberi tanda, mengekspresikan emosi penutur, menjawab pertanyaan, serta mendapatkan perhatian.

Kandoushi atau interjeksi yaitu kelas kata yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan si penutur untuk memperkuat perasaan seperti senang, sedih, terharu, jijik, heran, dan sebagainya (Djajasudarma, 2006). Arti atau makna yang ada pada *kandoushi* tidak dapat diartikan hanya dengan menggunakan sebuah kamus saja, karena *kandoushi* sering kali dijumpai dalam komunikasi yang bersifat non formal serta tuturan yang keluar secara otomatis.

Kandoushi dapat kita temukan dalam wujud lisan ataupun tulisan. Dalam wujud lisan bisa ditemui dalam percakapan seseorang setiap hari, film, drama, pembelajaran bahasa Jepang, serta sebagainya. Sedangkan dalam wujud tulisan bisa di dapatkan dalam *manga*, surat, sosial media, dan sebagainya. *Kandoushi* sendiri maknanya dapat berbeda jika intonasi yang disampaikan oleh si penutur berubah-ubah. Sehingga konteks dalam berkomunikasi pun dibutuhkan untuk mengartikan arti dari *kandoushi*. Dalam sebuah dialog percakapan, penutur dapat menyampaikan tujuan serta maksudnya kepada lawan tutur dengan menggunakan bahasa atau pemilihan kata yang sopan dan tepat. Tuturan dapat dikatakan sopan apabila seorang penutur menyampaikan sebuah tuturan seperti *kandoushi* sesuai dengan tingkatan dari lawan tutur. Tingkatan tersebut berhubungan dengan tingkat keakraban, usia, *gender*, serta status sosial. Dalam segi pragmatik ini disebut dengan parameter pragmatik. Parameter pragmatik merupakan dasar dari suatu tuturan yang berfungsi untuk menentukan strategi kesopanan (Lestari dan Indiatmoko, 2016).

Penelitian mengenai *kandoushi*, pernah diteliti sebelumnya oleh Saputra (2021), Djomi (2017), dan Anshar (2022). Pada penelitiannya, Saputra (2021) meneliti mengenai pemakaian *kandoushi kandou* (menyatakan perasaan) dalam *manga Detektif Conan* volume 32. Total *kandoushi* yang muncul adalah 101 dari 25 jenis. Pada *manga Detektif Conan* volume 32 penggunaan *kandoushi kandou* yang ditemukan umumnya digunakan untuk mengungkapkan ekspresi atau perasaan sedih, marah, senang, kaget, dan sebagainya di saat peserta tutur saling berkomunikasi secara langsung.

Penelitian berikutnya ialah Djomi (2017). Penelitian ini membahas tentang *kandoushi* apa saja yang menyatakan jenis *kandou* dalam *manga Boku Dake ga Inai Machi* volume 1-6. Hasilnya *kandoushi* yang mengungkapkan ekspresi terkejut pada kejadian yang terjadi di luar dugaan pada komik ini paling banyak muncul dari jumlah 45 data yang ditemukan. Konteks sangat mempengaruhi penutur dalam penggunaan kata seru, karena dapat mengekspresikan perasaan si penutur. Pada *manga Boku Dake ga Inai Machi* volume 1-6, penggunaan *kandoushi* tidak dipengaruhi oleh usia dan hubungan antar penutur.

Penelitian terakhir adalah Anshar (2022). Penelitian ini membahas tentang penggunaan *kandoushi* yang menyatakan keterkejutan dalam *manga Dr. Stone* volume 1-7. Peneliti menggunakan metode deskriptif. Data yang ditemukan peneliti hanya 20 data jenis *kandou* dari 30 data yang ditemukan dengan menggunakan teori *kandoushi* dari Terada Takanao dan Yasu Namatame. Dari hasil data yang di analisis, ditemukan 4 jenis *kandou* yang menyatakan perasaan terkejut, yaitu saat adanya pertemuan dan kejadian tiba-tiba, saat bahagia dan senang, saat menerima informasi atau sesuatu yang tidak dapat dimengerti, serta menerima informasi secara rinci.

Berdasarkan pengamatan pada penelitian pertama, kedua dan ketiga terdapat kesamaan topik dengan penelitian ini, karena sama-sama membahas tentang penggunaan *kandoushi* serta memakai *manga* sebagai objek penelitian. Penelitian Saputra hanya membahas tentang fungsi *kandou* berdasarkan aspek situasi ujar, penelitian Djomi membahas tentang bagaimana faktor yang mempengaruhi penutur serta memadankan kata seru yang menyatakan *kandou*

bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anshar membahas tentang fungsi serta konteks pada penggunaan *kandoushi* jenis *kandou*. Adapun dalam penelitian ini penulis akan meneliti penggunaan *kandoushi* yang hanya berfokus pada *kandoushi* jenis *kandou*, hubungan penutur dan lawan tutur, serta faktor munculnya *kandou* yang dilihat dari konteks percakapan. Selain itu, objek yang digunakan penulis sebagai sumber data pun berbeda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *manga Kakkou No Inazuke* volume 1-7 karya Miki Yoshikawa.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang pada penelitian yang telah dijabarkan oleh penulis sebelumnya, sehingga rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis *kandoushi kandou* apa saja yang terdapat dalam *manga Kakkou No Inazuke* volume 1-7?
2. Bagaimana penggunaan *kandoushi kandou* dalam *manga Kakou no Inazuke* dilihat dari hubungan peserta tutur?
3. Apa faktor yang melatarbelakangi penggunaan *kandoushi* yang menyatakan *kandou* dalam *manga Kakkou No Inazuke* volume 1-7?

1.3 Batasan Penelitian

Sesuai dari rumusan masalah pada penelitian yang telah dijabarkan penulis pada sebelumnya dan agar menghindari terjadinya perluasan pada penelitian ini,

masalah akan dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan *kandoushi* khususnya jenis *kandou* dalam *manga Kakkou No Iinazuke* volume 1-7.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan oleh penulis sebelumnya, sehingga tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan jenis *kandoushi kandou* yang ada dalam *manga Kakkou No Iinazuke* volume 1-7.
2. Untuk mendeskripsikan keterkaitan hubungan peserta tutur dengan *kandoushi kandou* yang digunakan dalam suatu tuturan.
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi munculnya *kandoushi kandou* dalam *manga Kakkou No Iinazuke* volume 1-7.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian kali ini, penulis berharap dapat membantu pembaca dalam memahami kelas kata *kandoushi* pada pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia. Serta dapat membagikan kemudahan pada proses menekuni kajian linguistik dalam bahasa Jepang, khususnya mengenai pembahasan tentang penggunaan *kandoushi*. Tidak hanya itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menaikkan jumlah pada penelitian linguistik bahasa Jepang yang mengangkat topik tentang penggunaan *kandoushi*. Dan juga sebagai suatu sumber informasi untuk penelitian yang serupa di masa depan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti
Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi pembaca yang akan membahas mengenai penggunaan kelas kata *kandoushi* dalam bahasa Jepang.
- 2) Bagi pembelajar bahasa Jepang
Hasil pada penelitian ini dapat memberikan sebuah pengetahuan baru tentang kelas kata bahasa Jepang, khususnya *kandoushi* dalam pembelajaran di Indonesia.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pada penulisan terdiri dari lima bab yang terdapat sub-sub setiap bab yang dijelaskan. Sehingga, agar penelitian mudah untuk dipahami, peneliti membuat sistematika penulisan pada penelitian ini, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti definisi pragmatik, konteks, *kandoushi*, *kandoushi kandou* serta parameter pragmatik yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.